

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis data sebagaimana rumusan masalah dalam penelitian ini yang berjudul “Strategi Komite Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Mutu Sekolah (Studi Deskriptif di SMP Negeri 40 Bandung)” diperoleh kesimpulan bahwa komite sekolah dalam melaksanakan program kerjanya melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Perencanaan program kerja komite sekolah terdiri dari visi misi dan sasaran mutu sekolah yang menjadi pedoman pelaksanaan program kerja komite sekolah. Komite melakukan identifikasi masalah terkait kondisi mutu sekolah melalui pengamatan langsung dan melalui saran dan aspirasi dari orang tua siswa. Komite sekolah menyusun program dan menganalisis kebutuhan yang berangkat dari identifikasi kondisi mutu sekolah sebelumnya. Program unggulan komite sekolah terdiri dari program workshop dan seminar untuk guru dan karyawan, pengadaan laptop untuk UNBK, bantuan dana operasional dan program dukungan pembiasaan dan ekstrakurikuler. Program tersebut sudah ditentukan pembagian kerjanya oleh ketua komite sekolah. Penganggaran dana pada setiap kegiatan, melalui partisipasi orang tua.

Pelaksanaan program kerja komite sekolah berbentuk workshop, seminar, pemantauan dan pertemuan langsung yang penanggung jawabnya ketua, bendahara dan paguyuban kelas. Setiap program kerja dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran, pada akhir bulan, pada hari Selasa, Rabu dan Kamis untuk melakukan pengawasan program literasi sekolah. Komite sekolah melakukan koordinasi yang baik, koordinasi yang dilakukan yakni koordinasi horizontal. Pelaksanaan program kerja komite sekolah diawasi oleh pihak sekolah, badan penasehat komite sekolah, hingga pengawas pendidikan. Pelaksanaan program kerja komite sekolah berjalan sesuai aturan dan berorientasi

Bangun Muhamad Sidik, 2019
STRATEGI KOMITE SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH DI SMP NEGERI 40
BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada tujuan. Komite sekolah menjalankan 4 perannya pada program kerja, namun cenderung lebih bersifat dukungan.

Evaluasi program kerja komite sekolah dilaksanakan pada setiap program yang sudah terlaksanakan. Komite sekolah mengajak pihak-pihak terkait untuk melaksanakan evaluasi. Laporan evaluasi komite sekolah mencakup hambatan pada saat pelaksanaan, saran faktor pendukung , faktor penghambat dan tindak lanjut. Komite sekolah melaporkan laporan keuangan kepada setiap anggotanya dan juga pihak sekolah. Komite sekolah melakukan pengamatan langsung dan menggunakan data sekolah untuk mengukur dampak dan hasil pelaksanaan program kerja komite sekolah.

5.2 Rekomendasi

Setelah dilakukan proses penelitian dan berdasarkan hasil penelitian, maka dapat peneliti merekomendasikan beberapa hal dan pertimbangan sebagai berikut:

5.2.1. Bagi Kepala Sekolah dan Guru SMP Negeri 40 Bandung

- a. Terus menjaga hubungan yang harmonis dengan komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan karena kontribusi komite sekolah sangat membantu terhadap peningkatan mutu sekolah.
- b. Membagi dan memberi wawasan yang luas kepada komite sekolah dalam melaksanakan tugas dan kewajiban komite sekolah
- c. Terus menjaga bentuk pola komunikasi dengan guru, staff, komite sekolah dan masyarakat.

5.2.2 Bagi komite sekolah SMP Negeri 40 Bandung

- a. Menjaga hubungan yang harmonis dengan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- b. Menggali informasi yang banyak untuk menambah wawasan dalam ilmu organisasi dan tugas fungsi komite sekolah
- c. Menyeleksi sumber daya manusia sesuai kebutuhan dan keterampilan masing-masing.

5.2.3 Bagi peneliti selanjutnya

Dilakukan penelitian lebih lanjut tidak hanya pada lembaga SMP, akan tetapi penting dilakukan pada tingkat sekolah tinggi, yang mampu mengungkapkan lebih dalam tentang hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat, baik itu dari strategi, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang belum tercakup dalam penelitian ini dapat terpenuhi.